BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- *Growth* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi;
- *Retained Earning* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi;
- *Growth*, *Maturity* dan *Retained Earning* di dalam model logit hanya mampu menjelaskan Peringkat Obligasi sebesar 8,6%, sedangkan sisanya sebesar 91,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji. Namun, perlu disadari bahwa metode *purposive sampling* ini berakibat pada lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini.

2. Masih adanya beberapa variabel lain yang belum digunakan dalam mempengaruhi Peringkat Obligasi.
3. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan, sehingga jumlahnya terbilang sedikit pada penelitian ini.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan :

Pihak perusahaan yang bergerak pada sub-sektor perkebunan sebaiknya mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manajemen setiap tahunnya, meskipun variabel *Growth, maturity* dan *retained earning* tidak mempengaruhi peringkat obligasi untuk menjaga agar persepsi *investor* terhadap kinerja perusahaan di sub-sektor perkebunan baik untuk masa kedepannya.

2. Bagi investor :

Disarankan agar investor dalam mengambil keputusan investasi dan membeli obligasi tidak berpaku pada variabel *growth, retained earning dan maturity* karena variabel-variabel tersebut walau berpengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi *peringkat obligasi* pada sub-sektor perkebunan.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

Perusahaan yang bergerak pada sub-sektor perkebunan merupakan perusahaan yang banyak transaksinya dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga tidak terbatas pada kondisi perusahaan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti memasukkan variabel seperti reputasi KAP, jaminan, untuk mendapatkan hasil yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.